

## BAB 5

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada studi kebutuhan ruang terminal penumpang domestik Bandar Udara di Kulon Progo dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil peramalan jumlah penumpang domestik Bandar Udara di Kulon Progo pada 20 tahun yang akan datang menggunakan metode eksponensial *smoothing* ganda adalah 6.657.258 penumpang. Dengan jumlah penumpang domestik datang 3.338.068 penumpang dan jumlah penumpang domestik berangkat 3.319.190 penumpang.
2. Hasil perhitungan kebutuhan ruang terminal penumpang yang dibutuhkan pada tahun 2039 mengacu pada SNI 03-7046-2004 pada fasilitas keberangkatan untuk menampung 1.660 penumpang berangkat pada waktu sibuk adalah kerb keberangkatan sepanjang 90 m, luas area *hall* keberangkatan 4.300 m<sup>2</sup>, area *check-in* seluas 590 m<sup>2</sup>, jumlah meja *counter check-in* sebanyak 122 meja, jumlah x-ray terpusat sebanyak 8 buah, jumlah x-ray *gate hold room* sebanyak 1 buah, luas area *gate hold room* 390 m<sup>2</sup> dan luas area ruang tunggu keberangkatan 2.700 m<sup>2</sup>.
3. Hasil perhitungan kebutuhan ruang terminal penumpang yang dibutuhkan pada tahun 2039 mengacu pada SNI 03-7046-2004 pada fasilitas kedatangan untuk menampung sebanyak 1.669 penumpang datang di waktu sibuk adalah luas area *baggage claim area* 1.700 m<sup>2</sup>, jumlah *baggage claim device*

sebanyak 6 buah, kerb kedatangan sepanjang 90 m, dan luas area *hall* kedatangan 3.800 m<sup>2</sup>

## 5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Diperlukan pembebasan lahan yang cukup luas dalam pembangunan Bandar Udara di Kulon Progo agar dapat menampung pengguna jasa transportasi udara menuju Yogyakarta hingga tahun 2039.
2. Diperlukan perancangan ruang terminal penumpang untuk jangka waktu panjang seiring dengan jumlah pengguna jasa transportasi udara menuju Yogyakarta yang setiap tahun meningkat.
3. Dipertimbangkan kebutuhan lahan parkir kendaraan pribadi dan/atau umum terhadap jumlah pengguna jasa transportasi udara.
4. Dipertimbangkan jalur alternatif menuju Kulon Progo seperti kereta api.

## DAFTAR PUSTAKA

- Angkasa Pura I (PT, Persero). (2017) Data Eksisting Bandar Udara Adisutjipto. Bandar Udara Adisutjipto, Yogyakarta.
- Ashford, N. J., Mumayiz, S., and Wright, P.H. (2011). *Airport Engineering: Planning, Design, and Development of 21st Century Airports*. 4th ed. Hoboken, NJ.
- Badan Standarisasi Nasional. (2004). *Terminal Penumpang Bandar Udara*. Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-7046-2004. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (2005). *Persyaratan Teknis Pengoperasian Fasilitas Teknik Bandar Udara*. SKEP/77/VI/2005. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perhubungan Udara. (2017). Data Bandar Udara Adisutjipto. (<http://hubud.dephub.go.id/?id/bandara/detail/223>, diakses 20 Mei 2017)
- Horonjeff, R. Mc. Kelvery, F.X, Sproule, W.J., and Young, S.B. (2010). *Planning and Design of Airport*. 5th ed. New York, NY.
- Horonjeff, R., and Mc.Kelvey, F.X. (1988). *Perencanaan dan Perancangan Bandar Udara (Terjemahan)*. Edisi Ketiga Jilid 1. New York, NY.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2013). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 63 Tahun 2013 Tentang Tata Nal Kebandarudaraan Nasional. Jakarta.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2015). Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 77 Tahun 2015 Tentang Standarisasi dan Sertifikasi Fasilitas Bandar Udara. Jakarta.
- Montgomery, C. D., and Johnson, A. L,. (1976). *Forecasting And Time Series Analysis*. New York, NY.
- Pemerintah Kabupaten Kulon Progo. (2017). Profil Daerah Kabupaten Kulon Progo. ([http://www.kulonprogokab.go.id/v21/Kondisi-Umum\\_6\\_hal](http://www.kulonprogokab.go.id/v21/Kondisi-Umum_6_hal), diakses 20 Mei 2017)
- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan. Jakarta.